

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroke merupakan salah satu penyakit yang di jumpai di masyarakat. *Stroke* adalah salah satu penyakit pembuluh darah yang sering dijumpai dengan gejala dari ringan sampai dengan berat. Terkadang juga *stroke* dapat menyebabkan kematian.

Menurut Lumbantobing (2008) *stroke* dalam bahasa inggris sering dinamakan *cerebro-vascular accident* yaitu gangguan peredaran darah di otak. Gangguan peredaran darah di otak ini dapat berupa *iskemia* yaitu aliran darah berkurang atau terhenti pada sebagian daerah di otak dan yang paling sering adalah yaitu akibat perdarahan dimana hal ini terjadi karena dinding pembuluh darah yang robek. Gejala dari *stroke* dapat menyebabkan gangguan fungsi otak dan bila berat dapat mengakibatkan kerusakan sel sel otak dan yang dapat mengakibatkan kematian.

Menurut *American Heart Association*, 2010 jumlah penderita *stroke* di seluruh dunia yang berusia dibawah 45 tahun terus meningkat. Pada konferensi ahli saraf internasional di Inggris dilaporkan bahwa terdapat lebih dari 1000 penderita *stroke* berusia kurang dari 30 tahun. Badan kesehatan dunia memprediksi bahwa kematian akibat *stroke* akan meningkat seiring dengan kematian akibat penyakit jantung dan kanker kurang lebih 6 juta pada tahun 2010 menjadi 8 juta di tahun 2030.

Menurut data Riset Kesehatan dasar 2007 didapatkan jumlah penderita stroke mencapai 8,3 per 100 populasi di Indonesia dengan populasi sekitar 211 juta jiwa, berarti terdapat sekitar 1,7 juta penderita stroke di Indonesia. Tahun 2014 prevalensi *stroke* di Indonesia 12.1 per 1000 penduduk dan angka tersebut naik dibandingkan sebelumnya sehingga *stroke* telah menjadi penyebab kematian utama hampir seluruh rumah sakit yang ada di Indonesia (Riskesdas, 2014). Data dari dinkes Provinsi Gorontalo didapatkan bahwa angka kejadian *stroke* merupakan peringkat 1 penyakit terbanyak yang dijumpai.

Penyakit *stroke* merupakan salah satu penyakit *degeneratif*. Penyebab terjadinya penyakit *stroke* diantaranya adalah karena berbagai macam faktor diantaranya adalah pola makan yang kurang baik, kebiasaan merokok, obesitas dan faktor yang terkuat adalah faktor tekanan darah dan diabetes mellitus. Kejadian *stroke* pada usia muda sangat berhubungan dengan pola hidup individu dimana faktor makanan merupakan salah satu penyebab kejadian *stroke*. Risiko atau efek yang dapat terjadi pada *stroke* adalah yang terutama dapat menyebabkan kematian. Beberapa gejala yang berefek terhadap kejadian stroke diantaranya adalah terjadinya *bells spasy* sampai dengan terjadinya kelumpuhan pada beberapa bagian tubuh tertentu. Penyebab yang paling sering terjadinya *stroke* adalah tekanan darah, *diabetes mellitus* dan pola makan.

Telah diketahui bahwa *hipertensi* merupakan faktor risiko yang kuat bagi timbulnya *stroke*. Makin tinggi tekanan darah, makin besar

kemungkinan mendapatkan *stroke*. *Hipertensi* merupakan penyakit seumur hidup dimana penanganannya lama dan bisa seumur hidup. Semakin tinggi *hipertensi* makin besar kemungkinan membutuhkan hipertensi seumur hidup(Lumbantobing, 2008). Untuk *diabetes mellitus* juga merupakan faktor risiko *stroke*. Bila seseorang menderita *diabetes mellitus* probabilitas meningkat menjadi 59/1000 bila tekanan darah sistole 180 mmhg. Getler dkk (1975) mengungkapkan bahwa penderita *stroke aterotrombotik (iskemik)* dijumpai 30% dengan *diabetes mellitus*. Untuk pola makan dapat dilakukan pencegahan dengan melakukan pengaturan pola makan karena dengan pengaturan pola makan dapat *diabetes* dapat terkontrol dan dapat menurunkan terjadinya serangan *stroke*.

Penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin M (2012) yang meneliti tentang faktor risiko kejadian *stroke* pada dewasa awal (18-40 tahun) di kota Makassar didapatkan 5 variabel sebagai faktor risiko dan bermakna, yaitu perilaku merokok, penggunaan *amfetamin*, riwayat *diabetes mellitus*, riwayat *hipertensi* dan riwayat *hiperkolesterolemia*.

Berdasarkan data yang di dapatkan dari *medical record* Rumah Sakit Umum Daerah Prof Dr Aloei Saboe Kota Gorontalo didapatkan jumlah kunjungan rawat inap dengan kejadian *stroke* berjumlah 250 pasien dari bulan Januari – Maret 2015. Berdasarkan observasi peneliti di ruangan *neurologi* didapatkan sebagian besar adalah karena peningkatan tekanan darah serta sebagian juga karena *stroke* yang berulang. Berdasarkan pengamatan peneliti didapatkan faktor lain yang menyebabkan *stroke*

diantaranya adalah faktro penyakit *diabetes mellitus* dan peningkatan tekanan darah, merokok dan *obesitas*.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor faktor apa saja yang berisiko penyakit *stroke* di Rumah Sakit Umum Daerah Prof Dr Aloei Saboe Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan data dari Depkes, 2007 Jumlah penderita *stroke* mencapai 8,3 per 100 populasi di Indonesia dengan populasi sekitar 211 juta jiwa, berarti terdapat sekitar 1,7 juta penderita *stroke* di Indonesia.
2. Tahun 2014 *prevalensi stroke* di Indonesia 12.1 per 1000 penduduk dan angka tersebut naik setiap tahun.
3. *Stroke* telah menjadi penyebab kematian utama hampir seluruh rumah sakit yang ada di Indonesia
4. Data dari dinkes Provinsi Gorontalo didapatkan bahwa angka kejadian *stroke* merupakan peringkat 1 penyakit tertinggi tahun 2014.
5. Efek yang dapat terjadi pada *stroke* adalah yang terutama dapat menyebabkan kematian. Beberapa gejala yang berefek terhadap kejadian *stroke* diantaranya adalah terjadinya *bells spasy* sampai dengan terjadinya kelumpuhan pada beberapa bagian tubuh tertentu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat di rumuskan masalah “Apa saja faktor risiko penyakit *stroke* di Rumah Sakit Umum Daerah Prof Dr Aloei Saboe Kota Gorontalo?.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apa saja faktor risiko penyakit *stroke* di Rumah Sakit Umum Daerah Prof Dr Aloei Saboe Kota Gorontalo.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor risiko hipertensi pada pasien *stroke*
2. Mengidentifikasi faktor risiko diabetes mellitus pada pasien *stroke*.
3. Mengidentifikasi faktor risiko merokok pada pasien *stroke*.
4. Mengidentifikasi faktor risiko obesitas pada pasien *stroke*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Rumah sakit

Memberikan gambaran tentang faktor risiko apa saja yang menyebabkan penyakit *stroke* di Rumah Sakit Umum Daerah Prof Dr Aloei Saboe Kota Gorontalo.

1.5.2 Bagi Institusi

Mengembangkan ilmu pengetahuan dan tehnologi tentang faktor risiko yang menyebabkan penyakit *stroke* di Rumah Sakit Umum Daerah Prof Dr Aloei Saboe Kota Gorontalo.

1.5.3 Bagi Peneliti

Memberi informasi, pengalaman dan menambah pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian tentang penyakit *stroke* di Rumah Sakit Umum Daerah Prof Dr Aloi Saboe Kota Gorontalo